

**PELATIHAN INOVATIF OLAHAN SINGKONG GUNA Mendukung
PROGRAM MBKM MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS INDO
GLOBAL MANDIRI**

Nur Aini¹, Lesi Hertati^{2*}, Asmawati Asharie³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

^{3,4}Universitas Indo Global Mandiri Palembang

E-mail: ¹⁾ 2022520030@students.uigm.ac.id, ²⁾ lesihertati@uigm.ac.id,
³⁾ asmawati@uigm.ac.id

Abstract

Cassava is a typical Indonesian plant that can be processed into various foods. Cassava or commonly known as cassava or cassava, is an annual tropical and subtropical tree from the Euphorbiaceae family. Cassava is usually used as processed food because of its high carbohydrate content, while the leaves are usually used as vegetables. The purpose of this research is to inform the public about how cassava is processed into cassava chips to help the community generate income from selling cassava chips of various flavors. The method or plan that is carried out is to carry out direct training to sweet potato sellers in the activity of processing sweet potatoes into cassava chips and this uses qualitative methods, which is documentation. With this implementation, the results of the activity are obtained, namely, it is hoped that from processing cassava, the community will know what we can process from cassava, to increase the potential that exists in society, accounting student Indo Global Mandiri University students are trying to help develop this research innovation entitled "Processing cassava-based processed food products as cassava chip products in an effort to increase people's income" which will help the people of Indonesia.

Keywords: Innovation, Processed, Product Development, Processed Cassava, Increased Revenue

Abstrak

Singkong merupakan tanaman khas Indonesia yang dapat diolah menjadi berbagai macam makanan. Singkong atau biasa dikenal dengan sebutan singkong atau singkong, merupakan pohon tropis dan subtropis tahunan dari keluarga Euphorbiaceae. Singkong biasanya dijadikan makanan olahan karena kandungan karbohidratnya yang tinggi, sedangkan daunnya biasa dijadikan sayur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pengolahan singkong menjadi keripik singkong sehingga dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pendapatan dari penjualan keripik singkong berbagai rasa. Cara atau rencana yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan langsung kepada para penjual ubi jalar dalam kegiatan pengolahan ubi jalar menjadi keripik singkong dan ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dokumentasi. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diperoleh hasil yaitu diharapkan dari pengolahan singkong masyarakat akan mengetahui apa saja yang bisa kita olah dari singkong, untuk meningkatkan potensi yang ada di masyarakat, mahasiswa akuntansi Indo Global Mandiri Mahasiswa berupaya membantu mengembangkan inovasi penelitian bertajuk "Pengolahan produk makanan olahan berbahan dasar singkong menjadi produk keripik singkong dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat" yang dapat membantu masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Inovasi, Olahan, Pengembangan Produk, Olahan Ubi Kayu, Peningkatan Pendapatan

PENDAHULUAN

Pelatihan inovatif olahan singkong sebagai bagian dari Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mahasiswa jurusan Akuntansi dapat berasal dari beberapa pertimbangan strategis (Hertati et al. 2021). Singkong merupakan tanaman yang umumnya tumbuh subur di berbagai daerah di Indonesia. Mengajarkan mahasiswa Akuntansi untuk mengolah singkong dapat mendiversifikasi sumber daya lokal dan mendukung konsep kemandirian pangan (Hertati & Heryati, 2023). Pelatihan ini dapat menjadi upaya untuk memberdayakan ekonomi lokal, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi singkong yang tinggi (Rabiah et al., 2022). Mahasiswa Akuntansi dapat belajar tentang bagaimana mengelola bisnis dan akuntansi disektor agribisnis. Selain itu, pelatihan olahan singkong dapat membekali mahasiswa Akuntansi dengan keterampilan kewirausahaan (Li et al., 2023). Mereka dapat belajar tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran yang terkait dengan produk olahan singkong (Hertati & Asharie, 2023).

Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat mengembangkan inovasi dalam pengolahan singkong (Hertati, 2021), hal ni mencakup pengenalan produk baru, peningkatan kualitas, dan penyesuaian dengan permintaan pasar (Hertati et al. 2021). Aspek inovasi ini dapat dikaitkan dengan kemampuan akuntansi dalam mengelola aspek keuangan dan laporan bisnis (Samahudin, 2011). Pelatihan olahan singkong juga dapat mencakup aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan (Syafarudin & Hertati, 2020). Mahasiswa Akuntansi dapat belajar tentang pentingnya aspek keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis, termasuk pemilihan sumber daya yang berkelanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab (Pashutan, Abdolvand, & Harandi 2022).

Pelatihan semacam ini dapat memotivasi mahasiswa Akuntansi untuk terlibat dalam komunitas lokal, memahami tantangan ekonomi setempat, dan menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar (Rachmat et al. 2023). Program MBKM menekankan pada konsep merdeka belajar, yang mencakup pemilihan mata kuliah, metode pembelajaran, dan pengembangan keterampilan sesuai minat mahasiswa (Paramita et al., 2021). Pelatihan olahan singkong dapat menjadi salah satu pilihan yang sesuai dengan minat mahasiswa Akuntansi dan sekaligus mendukung pencapaian kompetensi di bidangnya (Nugraha et al., 2023).

Dengan menyelaraskan pelatihan olahan singkong dengan kebutuhan lokal, potensi ekonomi, dan minat mahasiswa Akuntansi, pelatihan ini dapat memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi lokal sambil memberikan pengalaman praktis dan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa (O Safkaur et al., 2020).

Ubi kayu atau singkong (*Manihot esculenta Crantz*) merupakan salah satu sumber karbohidrat lokal Indonesia yang menduduki urutan ketiga terbesar setelah padi dan jagung (Nugraha et al. 2023). Tanaman ini berasal dari daerah tropika sekitar Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Meskipun ubi kayu bukan tanaman asli Indonesia, tetapi tanaman ini telah berkembang luas di hampir seluruh wilayah. Berdasarkan data kemenkes RI (TKPI), setiap 100 gram “keripik singkong” mengandung 0,24 mg tiamina yang menunjukkan bahwa kandungan tiamina cukup tinggi (Azmi et al. 2023).

Tanaman singkong berperan penting dalam sistem perekonomian Indonesia, khususnya sebagai bahan baku berbagai industri pangan dan non-pangan untuk keperluan dalam negeri maupun ekspor, (Hertati & Safkaur, 2020b). Selain itu FAO (2013) mengatakan bahwa tanaman ubi kayu menyediakan makanan pokok bagi sekitar 800 juta orang di seluruh dunia. seperti yang ada di Indonesia yaitu iklim kemarau dan penghujan. Kedua iklim ini jugalah yang mempengaruhi tanaman singkong yang ada, hasil dari tanaman singkong juga sangat bergantung terhadap iklim (Oria, 2022). Di Indonesia juga memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) pembuatan keripik kelas (Hertati et al., 2020). Dikarenakan banyaknya tanaman singkong di Indonesia menjadikan masyarakat melakukan inovasi dengan mengelola singkong menjadi sebuah keripik yang diberi nama kelas (Hertati 2023). Kelas merupakan jenis makanan ringan seperti keripik singkong Kelas ini dibuat dengan bahan dasar singkong yang diolah hingga menjadi adonan, setelah itu adonan ini dikeringkan dan diiris tipis-tipis (Hariyanti, 2019). Semua proses pembuatan kelas dilakukan secara tradisional dan dikerjakan sendiri oleh para penjual (Puspitawati et al., 2023).

Keripik singkong adalah salah satu cemilan atau produk makanan ringan dari singkong yang banyak disukai orang-orang (Pratami et al., 2021). Keripik singkong menawarkan harga yang murah dengan rasa yang renyah serta enak membuat produk tersebut sebagai cemilan enak untuk menemani waktu santai bersama keluarga dan rekan (Hertati & Puspitawati, 2023). Seiring berkembangnya zaman, ada banyak permintaan keripik singkong, maka para pelaku usaha keripik singkong mulai berinovasi dari hal varian rasa, seperti misalnya keripik singkong pedas dengan beberapa tingkatan level atau keripik dengan rasa yang tidak biasa

(Hertati et al., 2023).

Meskipun trend tadi belum lama dikenal oleh masyarakat luas, namun perkembangan dari trend keripik singkong pedas tadi sudah sangat pesat. Hal inilah yang membuat banyak produsen keripik singkong mulai beralih dengan ide menambahkan varian rasa ekstra pedas pada produk keripik yang diciptakannya (Hertati et al., 2023). Tidak hanya varian pedas, keripik singkong dengan rasa kekinian juga sedang banyak disukai anak muda (Samahudin 2011). Varian rasa yang biasanya disukai adalah varian rasa yang tidak biasa dan masih belum banyak yang menggunakan bahkan diadaptasi dari budaya luar. (Safkaur et al., 2020)

Kripik singkong merupakan salah satu produk makanan ringan yang banyak digemari konsumen, rasanya yang renyah dan harganya yang murah menjadikan produk tersebut sebagai alternatif tepat untuk menemani waktu santai bersama rekan dan keluarga (Nugraha et al., 2023). Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, kini kripik singkong mulai diinovasikan berbagai varian rasa, seperti kripik singkong pedas dengan beberapa tingkatan level, meskipun trend tersebut belum lama dikenal masyarakat luas namun perkembangannya sudah sangat pesat, sehingga banyak produsen kripik singkong mulai beralih jalur dengan menambahkan ekstra pedas pada produk kripik yang di ciptakannya (Fery et al., 2020).

Sejatinya produk kripik singkong pedas bukan barang baru bagi masyarakat Indonesia namun dengan menambahkan sedikit inovasi dalam hal peningkatan level rasa pedas tersebut untung besar bagi pelakunya, banyak dicari konsumen dan menjadi salah satu peluang bisnis menarik yang menjanjikan (Hartati et al., 2021). Penting untuk melakukan perhitungan dengan cermat sejak awal saat memulai usaha. Kesalahan dalam penghitungan pada tahap awal dapat berdampak besar, menyebabkan masalah berkelanjutan yang mengganggu jalannya usaha. Sebagai contoh, dalam pembuatan keripik singkong ini, kita ingin belajar dari pengalaman orang lain untuk menghasilkan makanan atau oleh-oleh khas Indonesia yang berkualitas. Dengan memperhatikan detail-detail ini sejak awal, kita dapat menghindari kesalahan yang dapat mengganggu perkembangan usaha dan memastikan modal yang kita investasikan digunakan dengan sebaik mungkin. Selain para pelaku UMKM, pemerintah juga memiliki peran penting dalam proses pengembangan UMKM ini. Pemerintah dianggap dapat membantu memfasilitasi UMKM untuk mencapai tujuan pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM (Hertati et al. 2021).

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, metode atau rencana yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan langsung bersama salah satu penjual ubi dalam kegiatan mengolah ubi menjadi keripik singkong tanpa bahan pengawet, dan menggunakan metode kualitatif yang merupakan sebuah riset yang bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi dan dokumentasi (Rachmat et al. 2023). Langkah-langkah untuk menyusun metode pelatihan inovatif olahan singkong guna mendukung MBKM mahasiswa Akuntansi:

1. Identifikasi Tujuan Pelatihan:

- Tentukan tujuan pelatihan dengan jelas, baik dari segi peningkatan keterampilan teknis olahan singkong maupun aspek manajerial dan akuntansi (Hertati et al. 2021).

2. Pemilihan Metode Pembelajaran:

- Pilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konten pelatihan, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung dalam pengolahan singkong (Marlina et al., 2023).

3. Desain Materi Pelatihan:

- Rancang materi pelatihan yang mencakup aspek teknis (pengolahan singkong, kemasan, dan pemasaran), manajerial (perencanaan bisnis, manajemen operasional), dan akuntansi (pencatatan keuangan, analisis biaya) (Hertati et al., 2021).

4. Penyusunan Rencana Pembelajaran:

- Tentukan rencana pembelajaran yang melibatkan urutan materi, alokasi waktu, dan aktivitas pembelajaran. Pastikan ada keseimbangan antara teori dan praktek (Hertati & Safkaur, 2021).

5. Pembagian Kelompok:

- Bagi peserta pelatihan ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi. Ini juga dapat memfasilitasi sesi diskusi dan proyek bersama (Purnamasari & Hartati, 2023).

6. Pelaksanaan Pelatihan:

- Implementasikan pelatihan dengan melibatkan instruktur yang kompeten dalam bidangnya. Pastikan pelatihan berlangsung interaktif, mendukung partisipasi aktif peserta, dan menyediakan waktu untuk tanya jawab (Safkaur et al., 2021).

7. Penggunaan Teknologi:

- Manfaatkan teknologi, seperti presentasi multimedia, video tutorial, atau platform e-learning, untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan mendukung konsep MBKM (Syabitha et al., 2022).

8. Monitoring dan Evaluasi:

- Monitor partisipasi dan perkembangan peserta selama pelatihan. Gunakan metode evaluasi formatif dan sumatif untuk menilai efektivitas pelatihan dan mencocokkan pencapaian dengan tujuan yang ditetapkan (Sari et al., 2022).

9. Pelatihan Praktis:

- Sediakan sesi praktik langsung dalam pengolahan singkong. Fasilitasi workshop atau simulasi untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa (Rabiah et al., 2022).

Sesi pembukaan untuk memperkenalkan tujuan pelatihan, manfaatnya bagi mahasiswa Akuntansi, dan motivasi untuk terlibat dalam inovasi dan kewirausahaan di sektor olahan singkong. Penyampaian materi mengenai kondisi industri olahan singkong, potensi ekonomi lokal, dan peran mahasiswa Akuntansi dalam mendukung pengembangan sektor tersebut (Hertati et al., 2023). Penilaian awal terhadap pengetahuan dan keterampilan awal mahasiswa Akuntansi terkait olahan singkong untuk menyesuaikan pendekatan pelatihan (Susanti et al., 2023). Pengembangan materi pelatihan yang terstruktur, mencakup teknis pengolahan singkong, manajemen keuangan, pemasaran, dan konsep akuntansi terapan (Hertati & Safkaur, 2020a). Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa. Sesi praktik langsung dalam pengolahan singkong, termasuk demonstrasi proses produksi, penggunaan peralatan, dan praktik langsung oleh mahasiswa (Hertati et al., 2023).

Penyediaan waktu konsultasi individu dengan instruktur untuk membahas pertanyaan atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami materi pelatihan (Susanti et al. 2023). Penugasan proyek inovatif dimana mahasiswa diminta untuk merancang bisnis olahan singkong, termasuk perencanaan keuangan, strategi pemasaran, dan aspek akuntansi (Hertati & Safkaur, 2020a). Penggunaan teknologi seperti aplikasi bisnis, perangkat lunak akuntansi, dan platform online untuk memfasilitasi pembelajaran dan memperkenalkan cara-cara inovatif dalam mengelola bisnis (O. Safkaur & Hertati, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari adanya analisa yang dilakukan, didapatkanlah solusi yang tepat untuk pengembangan potensi di desa Petanang berupa inovasi cemilan keripik singkong (Hertati 2023). Alasan dipilihnya keripik singkong sebagai olahan inovasi karena hasil perkebunan singkong yang cukup melimpah, proses pembuatannya yang mudah dan keripik singkong disukai oleh semua kalangan usia (Hasan et al., 2023). Resiko dalam bisnis keripik singkong meliputi ketidakstabilan pasokan bahan baku, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan di pasar. (Hertati & Puspitawati 2023).

Usaha keripik singkong yang sudah berdiri lama dan memiliki *brand* yang sudah dikenal masyarakat merupakan usaha yang berpotensi sebagai produk unggulan daerah, karena usaha ini sudah lama berdiri, konsisten terhadap produk sampai sekarang dan tidak ada produk jenis lain selain usaha keripik singkong cap kelinci ini serta usaha yang besarmasih berkembang sampai sekarang dibandingkan dengan usaha jenis lainnya yang ada di daerah tersebut (Endarwati, 2021). Usaha ini juga memiliki kelebihan yaitu, pengolahan yang tidak sulit, cara pemasaran yang terbilang mudah, modal yang tidak terlalu besar cocok sekali buat para kuliner pemula (Azmi et al. 2023).

Cara Memilih Singkong dengan benar

1. Pilih singkong yang masih fresh, masih segar baru dicabut dari tanah. Memang agak sulit untuk memastikan ini kecuali Anda menanam singkong sendiri di kebun belakang rumah. Bila memungkinkan belilah singkong ketika baru datang atau diturunkan dari mobil pengepul. Biasanya singkong ini masih segar dan baru pasca panen (Hertati & Safkaur, 2020b).
2. Cara lainnya pilihlah singkong yang memiliki kulit tidak terkoyak. Kulitnya masih mulus, segar, dan tidak ada tanda-tanda kecacatan. Sebut saja terkelupas. Umumnya singkong empuk memiliki tanda kulit ari yang sudah mulai mengelupas. Perhatikan kulit arinya yang tampak kasar (Hertati & Safkaur, 2020b).
3. Saat mengupas, kulit singkong yang bisa mudah terkelupas kulitnya, pasti kualitas bagus (empuk). Ini salah satu pertanda kualitas singkong yang baik (Purwati et al., 2023).
4. Perhatikan pula pada bagian penampang daging. Apabila nampak sebuah pola lingkaran berwarna kehijauan serta kebiruan, urungkan niat untuk membeli singkong tersebut. Singkong jenis ini sudah tak laik untuk dikonsumsi (Hertati & Puspitawati, 2023).
5. Singkong yang memiliki daging berwarna krem biasanya sangat empuk. Namun bukan

berarti singkong yang berwarna daging putih tidak kalahempuk (Hertati et al., 2023).

6. Jika mendapati singkong yang di bagian dagingnya nampak keras, tidak berserat, serta kasar, biasanya tidak empuk. Jangan memilih singkong dengan ciri tersebut (Syafitri et al., 2023).
7. Jika singkong telah dikupas maka cara menyimpannya dengan direndam dalam air. Masukkan kemudian di lemari es dengan bagian daging singkong terendam penuh (Hertati & Safkaur, 2020a).
8. Jika singkong belum dikupas simpan di tempat terbuka. Jangan menyimpan singkong di suhu atau ruangan yang lembab.



Gambar 1 . Proses Pembuatan Keripik Singkong.

Selain membuat keripik singkong yang diberi campuran sambal, mahasiswa juga membuat kemasan keripik singkong dan logo agar lebih menarik perhatian konsumen (Anggraini et al., 2023). Logo yang telah dibuat lalu dipasangkan pada bungkus keripik singkong. Pengemas yang menarik sangat penting dilakukan agar konsumen dapat lebih tertarik terhadap produk yang ada (O. Safkaur et al., 2021).



Gambar 2. Hasil Produk dan Contoh Pengemasan



Gambar 3. Produk Saat di Jual Langsung Oleh Penjual

Strategi WT merupakan strategi yang disusun dengan cara berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta untuk menghindari ancaman (Hasan et al., 2023). Berikut strategi WT dari industri rumah tangga keripiksingkong cap kelinci berdasarkan matriks SWOT.

- a) Membuat pembukuan keuangan dari usaha agar dapat mengantisipasi mahalnya peralatanmodren untuk membantu pembuatan keripik singkong cap kelinci (W6T4)
- b) Meningkatkan daya beli konsumen yang menurun sehingga dapat membantu modal mengembangkan industri rumah tangga cap kelinci terbatas (W3T3) (Endarwati, 2021).
- c) Membuat manajemen usaha yang baik dalam menjalankan industri rumah tangga cap kelinci untuk mengantisipasi berbagai usaha yang sejenis (W5T2).

Mahasiswa Akuntansi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan teknis terkait pengolahan singkong, termasuk proses produksi, kemasan, dan standar kualitas (Hertati & Safkaur, 2021). Peserta pelatihan berhasil mengembangkan keterampilan manajerial, termasuk perencanaan bisnis, manajemen operasional, dan strategi pemasaran untuk produk olahan singkong (Syafitri et al., 2023). Mahasiswa Akuntansi berhasil mengaitkan konsep akuntansi dengan kegiatan bisnis, termasuk pencatatan keuangan, analisis biaya, dan pembuatan laporan keuangan untuk usaha olahan singkong. Sejumlah mahasiswa terlibat dalam proyek inovatif setelah pelatihan, menciptakan produk-produk olahan singkong baru dan meningkatkan aspek pemasaran dan keuangan (Hertati & Safkaur, 2020a). Sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan minat terhadap wirausaha dan melihat potensi bisnis di sektor olahan singkong sebagai peluang yang menarik. Peserta pelatihan mampu mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan bisnis, termasuk pemanfaatan platform e-commerce, sosial media, dan aplikasi pendukung lainnya (Hertati, 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan ini sesuai dengan prinsip MBKM, karena melibatkan mahasiswa dalam pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia bisnis dan industri lokal (Hasibuan et al., 2023). Pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif pada kemandirian mahasiswa Akuntansi dengan memberikan pemahaman lebih dalam tentang aspek praktis bisnis dan kewirausahaan. Partisipasi mahasiswa dalam proyek inovatif menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan pengetahuan yang didapat selama pelatihan ke dalam kegiatan nyata, menciptakan nilai tambah dalam bentuk produk dan ide baru. Mahasiswa berhasil mengintegrasikan konsep akuntansi dalam pengelolaan bisnis olahan singkong, seperti pemantauan biaya produksi, perencanaan keuangan, dan pelaporan keuangan yang akurat. Pemanfaatan teknologi dalam bisnis olahan singkong membuktikan bahwa mahasiswa mampu mengadopsi perkembangan teknologi sebagai pendukung strategi pemasaran dan administrasi bisnis. Mahasiswa Akuntansi yang mengikuti pelatihan ini memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam sektor olahan singkong, baik sebagai pekerja di industri yang sudah ada maupun sebagai pengusaha mandiri (Samahudin, 2011).

Pelatihan inovatif olahan singkong berhasil memberikan dampak positif pada mahasiswa Akuntansi, meliputi peningkatan pengetahuan teknis, pengembangan keterampilan manajerial, dan integrasi konsep akuntansi dalam bisnis (Nugraha et al. 2023). Dengan proyek inovatif dan penggunaan teknologi, mahasiswa menunjukkan minat dan potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor olahan singkong dan membuktikan

bahwa program ini mendukung konsep MBKM dengan mempersiapkan mahasiswa untuk terlibat dalam dunia bisnis secara aktif (Azmi et al. 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut: Kekuatan keripik singkong industri rumah tangga cap kelinci di daerah penelitian adalah lokasi strategis, bersikap jujur dan ramah terhadap pelanggan, harga produk terjangkau, memiliki pelanggan tetap, keunggulan produk, tidak perlu menyerap tenaga kerja dari luar desa, berpotensi sebagai produk unggulan daerah, cara pembuatan cukup mudah dan bisa secara manual, dan mengurangi pengangguran didesa. Kelemahan keripik singkong industri rumah tangga cap kelinci didaerah penelitian adalah tidak memiliki angkutan pribadi, tidak menggunakan jasa promosi/iklan, modal mengembangkan industri rumah tangga keripik singkong cap kelinci terbatas, masih menggunakan peralatan manual, belum ada manajemen usaha yang baik, dan belum ada pembukuan keuangan dari usaha. Peluang keripik singkong industri rumah tangga cap kelinci didaerah penelitian adalah usaha menghasilkan keuntungan yang potensial, kemungkinan adanya pedagang pengumpul bertambah, harga bahan baku murah, kemungkinan pemasaran yang luas keluar daerah, dan permintaan keripik singkong cap kelinci lumayan tinggi.

Ancaman keripik singkong industri rumah tangga cap kelinci di daerah penelitian adalah kecenderungan masyarakat terhadap supermarket, munculnya berbagai usaha yang sejenis, daya beli konsumen menurun, mahalnya peralatan modern untuk membantu pembuatan keripik singkong cap kelinci, dan distributor (pengumpul) sedikit. Strategi yang diperoleh untuk meningkatkan pemasaran keripik singkong industri rumah tangga cap kelinci didaerah penelitian adalah strategi agresif atau strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dengan mengadopsi strategi pemasaran yang kuat, seperti menjaga kualitas produk dan memanfaatkan lokasi yang strategis, permintaan untuk keripik singkong merek Kelinci dapat ditingkatkan. Hal ini juga memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak pedagang dan memperlancar distribusi produk.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Y., Hertati, L., & Meiriasari, V. (2023). Effect of Information Technology and E-Commerce on The Quality of Accounting Information Systems. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 253–261.

- Annisya, D., Suciramadhani, Hertati, L., Terttiaavini, Heryati, A., & Asmawati. (2023). Sosialisasi MBKM Mahasiswa Indo Global Mandiri Pengembangan Limbah Gulungan Benang Menjadi Aksesoris Lucu Menghasilkan Cuan. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(2), 12–18.
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (2023). *Akuntansi internasional*. Global Eksekutif Teknologi.
- Badan, P., Milik, U., Terhadap, D., Perkemb, P., & Maju, E. D. (2021). *Paramita, dkk_ Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pusat Perkembangan Ekonomi Desa Maju....* 02(01), 61–72.
- Endarwati, T. (2021). Prediction of Market Attraction Due To Covid-19, on the Life Cycle of the Company'S Business Financial Performance. *Osf.Io*, 09, 232–252. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FHQW7>
- Fery, I., Hertati, L., Sinulingga, G., & Wijayanto, G. (2020). How the Role of Work Stress Accounting in an Organization. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 14359–14372.
- Hariyanti, D. S. (2019). Akuntansi Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartati, L., Hendarmin, R., & Syafitri, L. (2021). Pelatihan Pemberdayaan Jus Sirsak Sebagai Minuman Kesehatan Olahraga Alami Pencegah Kanker. *PRIMA : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–46.
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja , Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT . Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 238–253.
- Hasibuan, Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Hertati, L. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa, Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 116–126.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Pelatihan Penulisan PKM Pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 1–6.

- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). MSMEs Waste Pineapple Natural Dyes Jumpitan Fabric Local Wisdom Outskirts of the Era Covid-19. *INSTASTAWIT JOURNAL*, 2(1), 10–13.
- Hertati, Lesi. (2021). Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya. *@is The Best :Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 121–135. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.5000>
- Hertati, Lesi. (2023). Exploring Moralitas Individual Mahasiswa, Sebuah Peran Mengatasi Etika Kecurangan Mahasiswa Akuntansi di Dunia Pendidikan. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 132–142.
- Hertati, Lesi, & Asharie, A. (2023). Workshop Pentingnya Pelaporan Dana Kampaye Bagi Partai Politik Oleh Kantor Jasa Akuntan Di Sumatera Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2412–2419.
- Hertati, Lesi, Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, Lesi, & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKOMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 83–98.
- Hertati, Lesi, & Safkaur, O. (2020a). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39–64. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3003>
- Hertati, Lesi, & Safkaur, O. (2020b). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Hertati, Lesi, & Safkaur, O. (2021). The Influence of Human Resource Competencies to Improve the Internal Control System for Patients in the COVID-19 Era Hospital. *International Journal of Economic and Business Applied*, 2(1), 57–71.
- Hertati, Lesi, Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). Digitalisasi Industri Kreatif Bisnis Plan Limbah Alam Era Pademi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 1–2.
- Hertati, Lesi, Zarkasy, W., Adam, M., Umar, H., & Suharman, H. (2020). Decrease in Labor

- Levels in the Covid-19 Government Budget. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(4), 193–209. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i4.131>
- Li, L., Yuan, L., & Tian, J. (2023). Influence of online E-commerce interaction on consumer satisfaction based on big data algorithm. *Heliyon*, 9(8), e18322. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18322>
- Marlina, R., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Influence of Business Strategy and Organizational Culture on Management Accounting Information Systems. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (JHSSB)*, 2(2), 500–514.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Oria, O. (2022). Muratara Jadi Satu-satunya Kabupaten di Sumsel yang Masuk Kategori Daerah Tertinggal Artikel ini telah tayang di Sripoku.com dengan judul Muratara Jadi Satu-satunya Kabupaten di Sumsel yang Masuk Kategori Daerah Tertinggal, <https://palembang.tribunnews.co>. *Sripoku.Com*, 1.
- Paramita, L., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pusat Perkembangan Ekonomi Desa, Desa Maju Indonesia Sejahtera Bumdes Tanjung Mayan (Danau Teloko). *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 61–72.
- Pashutan, M., Abdolvand, N., & Harandi, S. R. (2022). The impact of IT resources and strategic alignment on organizational performance: The moderating role of environmental uncertainty. *Digital Business*, 2(2), 100026. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100026>
- Pratami, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Purnamasari, E., & Hartati, L. (2023). yang sudah ada secara kreatif serta inovatif yang mana dapat mampu pelaksanaan pelatihan didesa ulak pacheh jaya tersebut . tingginya tingkat para persaingan di dalam dunia perbisnisan yang. 7(2), 1198–1205.
- Purwati, D., Olivia, O., Hertati, L., Heryati, A., Akuntansi, F. E., Indo, U., Mandiri, G., Online, B. K., & Sosial, M. (2023). Sosialisasi Pengembangan Bisnis Kuliner Online PKM

- Mahasiswa Indo Global Mandiri Cara Menghasilkan Cuan Di Marketplance. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 3(2), 5–11.
- Puspitawati, L., Hilmi, Virginia, M., & Hertati, L. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198>
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20.
- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., Pratiwi, A. A. M., Sinaga, H., Aguilika, D., & Hartati, L. (2023). *Sistem informasi manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.
- Safkaur, O., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2020). Peran Desa Wisata Noken Kerajinan Masyarakat Adat Raja Empat Papua Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Sosek*, 1(1), 11–17.
- Safkaur, Otniel, & Hertati, L. (2020). Perubahan Struktur Modal Menyebabkan Perubahan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 93–106. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2713>
- Safkaur, Otniel, Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental S Trateg Y , Environmental M Anagement System on Environmental M Anagement Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology*, 54(10), 352–372. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Samahudin, H. A. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Sari, D. R., Shellamitha, D., Pratama, Y., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafri, L., & Munandar, A. (2022). PKM pengembangan produk lokal singkong menjadi keripik singkong rasa balado khaS Desa Petanang program MBKM KKN tematik. *PRIMA : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–19.
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320–331.
- Syabitha, F. N., Tsabita, P., Hertati, L., & Heryati, A. (2022). Sosialisasi Kreativitas

Mahasiswa Indo Global Mandiri Kegiatan Pidal Kayu (Pinus Design Limbah Kayu) PKM Kewirausahaan Guna Mendukung MBKM. *Journal of Sustainable Community Service*, 2(2), 56–67.

Syafarudin, A., & Hertati, L. (2020). Penerapan Human Capital serta dampaknya terhadap Kualitas Pelayanan Pada Sistem Informasi Manajemen. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i1.2801>

Syafitri, L., Asmawati, A., Hertati, L., Puspitawati, L., & Fery, I. (2023). Cemilan Ringan Keripik Buah Karet Asal Musi Banyuasin Berbagai Macam Rasa. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 839–848.